

**PKM Pelatihan Penggunaan Turnitin dalam Menghindari Plagiasi Bagi Mahasiswa STEBI  
Badri Mashduqi**

*PKM Training on the Use of Turnitin in Avoiding Plagiarism for STEBI Students Badri  
Mashduqi*

**Moh. Rofiki<sup>1</sup>, Fathor Rohman<sup>2\*</sup>, Eka Diana<sup>3</sup>, Hidayatullah<sup>4</sup>, Ahmad Rifki Harianto<sup>5</sup>,  
Syaiful Hadi<sup>6</sup>,**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa  
Timur 67291

\*Korespondensi e-mail: [fathorr2006@gmail.com](mailto:fathorr2006@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 11 Oktober 2022

Revised: 26 November 2022

Accepted: 28 Desember 2022

**Keywords:** *scientific paper,  
students, plagiarism, turnitin*

***Abstract:** Nowadays, various articles can be searched and downloaded through platforms connected to the internet freely anywhere and anytime. However, this convenience is not accompanied by knowledge and ethics in writing scientific papers so that plagiarism is indicated. Based on observations made by the team, there are still most students in the preparation of scientific papers and articles that are plagiarized without writing the source, not paraphrasing and not checking with the turnitin application so that plagiarism is detected. This service was carried out using lecture, discussion and mentoring methods through five stages, namely observation, planning, implementation, mentoring and evaluation. The results of the service that has been carried out show that the training provides participants with knowledge and understanding of the use of turnitin as a tool in checking the level of similarity so as to avoid plagiarism. This is based on the comparison of the results of the pre-test and post-test of the training participants conducted before and after the training.*

---

**Abstrak**

Dewasa ini, berbagai artikel dapat dicari dan diunduh melalui platform yang terkoneksi dengan internet dengan bebas dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi kemudahan tersebut tidak dibarengi dengan pengetahuan dan etika dalam menulis karya ilmiah sehingga terindikasi plagiasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan tim, masih terdapat sebagian besar mahasiswa dalam penyusunan karya tulis ilmiah baik makalah dan artikel asal jiplak tanpa menuliskan sumbernya, tidak melakukan parafrase serta tidak melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin sehingga terdeteksi plagiasi. Pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan pendampingan

melalui lima tahapan yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan, pendampingan serta evaluasi. Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan memberikan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap penggunaan turnitin sebagai alat dalam pengecekan tingkat kesamaan sehingga terhindar plagiasi. Hal tersebut didasarkan atas perbandingan hasil *pre test* dan *post test* peserta pelatihan yang dilaksanakan sebelum dan sesudah pelatihan.

**Kata Kunci:** karya ilmiah, mahasiswa, plagiasi, turnitin

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat dan beragam pada zaman sekarang telah memberikan pengaruh kepada masyarakat dalam berkomunikasi yang mengarah kepada penggunaan media yang lebih modern (Prabowo, 2018). Penggunaan media sosial sekarang ini merupakan pengejawantahan dari cara yang digunakan masyarakat umum dalam bertransisi kepada masyarakat digital, baik dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam melakukan publikasi artikel dalam jurnal ilmiah. Hal ini tentunya disisi lain memberikan peluang sekaligus tantangan bagi sivitas akademika baik dosen dan mahasiswa untuk senantiasa melahirkan karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, dalam dunia akedemik tidak akan terlepas dengan budaya menulis karya ilmiah, terlebih era sekarang menulis karya ilmiah sudah menjadi suatu kewajiban yang tidak dapat terelakkan bagi setiap insan yang berada dalam lingkup pendidikan baik penulisan karya ilmiah dalam rangka mengikuti perlombaan, pemenuhan tugas kuliah, pelaporan penelitian hingga artikel yang harus terbit dalam jurnal nasional dan internasional (Manullang et al., 2021). Sekarang ini, berbagai artikel dapat dicari dan diunduh melalui platform yang terkoneksi dengan internet dengan bebas sehingga nantinya akan menyebabkan peningkatan kutipan atau sitasi baru dalam menyusun dan menulis artikel ilmiah baik terakreditasi dan bereputasi (Nurgiansah, 2020). Jurnal sebagai suatu karya ilmiah yang diterbitkan dengan periode tertentu memberikan informasi dan data serta sebagai sarana komunikasi antar penulis secara elektronik yang memungkinkan untuk dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang dimana saja dan kapan saja (Mardin et al., 2020).

Persaingan yang semakin ketat dan kompetitif pada pendidikan tinggi tentunya harus dibarengi dengan peningkatan mutu pendidikan sehingga lembaga pendidikan sebagai penyelenggara tetap mendapatkan kepercayaan masyarakat dan dapat berdaya saing dengan lembaga lainnya (Falah, 2019), (Rofiki, Sholeh, et al., 2021). Pemilihan jurnal sebagai tugas akhir mahasiswa tidak terlepas dari kebermanfaatannya bagi kampus sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Selain itu, pemilihan jurnal menjadi pilihan utama sebagai tugas akhir mahasiswa seiring kebutuhan borang untuk akreditasi kampus atau prodi yang berbasis *output* dan *outcome* (Yusdita & Utomo, 2019). Lebih lanjut, akreditasi sebagai suatu yang dijadikan standar dalam menjamin kualitas (mutu) lulusan sebuah perguruan tinggi, dimana salah satu indikator yang dinilai yaitu tingkat produktifitas mahasiswa dalam menghasilkan penelitian yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi (Hanafiah et al., 2021).

Menghasilkan sebuah artikel ilmiah bukan hal yang mudah dikerjakan, apalagi bagi mahasiswa yang masih minim pengalaman dalam menghasilkan karya ilmiah, akan tetapi mahasiswa dituntut untuk mempunyai kemampuan menulis karya ilmiah (Dwijayanti et al., 2017). Agar menghasilkan kuantitas dan kualitas karya ilmiah yang terpublikasi sebagai syarat kelulusan mahasiswa pada jenjang sarjana, maka pendampingan dalam proses tugas akhir tersebut menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan dalam terselesainya penyusunan tulisan mahasiswa semester akhir (Umaroh & Teguh, 2021). Salah satu untuk mengukur kualitas karya ilmiah yang disusun dan ditulis mahasiswa sebagai syarat kelulusannya dan harus dipublikasikan pada jurnal ilmiah adalah tingkat plagiasi karya yang dihasilkan oleh mahasiswa tersebut (Widiawati et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian diperoleh fakta bahwa sebagian besar mitra banyak melakukan pelanggaran dalam penulisan karya ilmiah seperti masih banyaknya melakukan copy paste atau penjiplakan tanpa melakukan parafrase dan melakukan kutipan terhadap sebuah tulisan, selain itu juga kemampuan menulis mahasiswa yang masih relatif rendah (Susantini et al., 2015) dan masalah keaslian serta praktik plagiasi (Andayani, 2017). Dalam menulis karya ilmiah tentu akan dibarengi dengan pengutipan baik berupa teori, ide atau gagasan dari sumber yang akan dijadikan rujukan dalam penulisan baik secara langsung maupun tidak langsung, tentunya hal tersebut dilakukan agar terhindar dari tindakan plagiasi (Sinaga, 2018). Oleh karena itu mendukung hal tersebut, dibutuhkan suatu *tools* yaitu turnitin yang dapat meminimalisir akan terjadinya pelanggaran plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah bagi kalangan mahasiswa. Berangkat dari permasalahan yang dialami oleh mitra, maka tim pengabdian akan memberikan pelatihan penggunaan turnitin dalam menghindari plagiasi dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah.

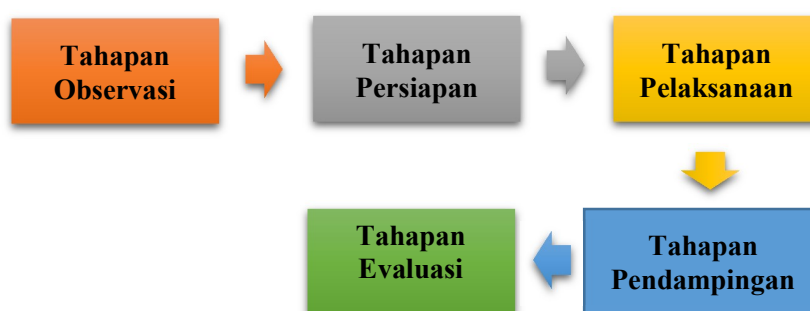
Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman dalam penggunaan aplikasi turnitin sebagai *tools* atau alat yang dapat digunakan untuk menghindari plagiasi. Sedangkan manfaat yang diharapkan dengan adanya pelatihan ini, mitra atau peserta pelatihan yaitu mahasiswa STEBI Badri Mashduqi akan dapat mengetahui dan memahami serta bisa mengoperasikan aplikasi turnitin dengan baik dalam melakukan pengecekan tingkat kesamaan (*similarity*) karya ilmiah dan dapat membagikan pengetahuan tersebut kepada teman sejawat untuk menambah pemahaman serta mempercepat penyelesaian tugas kuliah.

## **METODE**

### **A. Tahapan pelaksanaan**

Program pengabdian ini dilaksanakan sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata berbasis OBE pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini beranggotakan Dosen Pembimbing Lapangan dan beberapa mahasiswa dari Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Lokasi dan target sasaran dalam pengabdian ini adalah STEBI Madri Mashduqi

dan mahasiswa yang nantinya akan dijadikan peserta pelatihan aplikasi turnitin dengan kriteria mahasiswa yang menempuh semester lima. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan praktik serta akan dilakukan pendampingan (Rofiki, Zubaidi, et al., 2021) untuk memantapkan pelatihan penggunaan aplikasi turnitin. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2022 yang bertempat di STEBI Badri Mashduqi Kraksaan Probolinggo. Adapun tahapan dalam program kegiatan ini terdiri dari lima tahapan yaitu: tahapan observasi, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan pendampingan, dan tahapan evaluasi. Lebih jelasnya dapat dilihat alur pengabdian pada gambar berikut ini.



**Gambar 1. Tahapan Program Pengabdian**

Tahapan program pengabdian dari gambar di atas, dapat diberikan penjelasan pada masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan observasi

Pada tahapan observasi dilakukan pengamatan terhadap target sasaran pelatihan dan melakukan kegiatan penyusunan program pengabdian yang sesuai dengan pengamatan yang sudah dilakukan. Sekalipun nanti perlu dilakukan *pre test* untuk memperoleh data yang lebih detail lagi selain data yang didapat dari pengamatan. Dengan kata lain pengamatan ini dapat dijadikan hipotesis dalam melakukan program pengabdian.

2. Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan ini dilakukan dengan berbagai agenda, yaitu melakukan sosialisasi dengan pihak yang akan dijadikan mitra pada program pengabdian; melakukan penyusunan rangkaian acara kegiatan pengabdian; pembagian masing-masing peran tim pengabdian dalam kegiatan pelatihan; dan pembuatan perlengkapan yang mendukung didalam kegiatan pelatihan.

3. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan memberikan bahan pelatihan baik secara teori dan praktik yang berkenaan dengan aplikasi turnitin. Sebelum dilaksanakan pelatihan, tim pengabdian akan memberikan beberapa pertanyaan (*pre test*) yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan untuk memperoleh data tentang pengetahuan peserta terhadap pelatihan yang akan disampaikan dan nantinya akan dijadikan tolak ukur terhadap

keberhasilan pelatihan tersebut.

4. Tahapan pendampingan

Tahapan pendampingan ini dilakukan untuk melihat para peserta pelatihan yang mengalami kesulitan atau masalah dalam mempraktikkan pengetahuan dan pemahaman yang mereka dapat dari penjelasan para nara sumber pelatihan penggunaan turnitin.

5. Tahapan evaluasi

Tahapan evaluasi ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan (*post test*) yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi turnitin kepada peserta pelatihan. Melakukan analisis penilaian terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil *post test* yang diperoleh untuk melihat berhasil tidaknya pelatihan yang dilakukan kepada para peserta pelatihan. Perbandingan hasil *pre test* yang diberikan sebelum dilakukan pelatihan dengan hasil *post test* yang diberikan sesudah dilaksanakan pelatihan dapat dijadikan evaluasi terhadap pelatihan yang sudah dilaksanakan.

B. Partisipasi Mitra

Peran serta atau partisipasi mitra dalam hal ini STEBI Badri Mashduqi dalam program pelatihan ini adalah menyiapkan tempat pelaksanaan program pelatihan dan sumber daya peserta yang akan diberikan pelatihan, pendampingan dan penilaian untuk melihat ketercapaian program pelatihan yang telah dilaksanakan oleh kelompok pengabdian terhadap mitra.

C. Pembagian Peran

Pembagian peran tim pengabdian bertujuan untuk memperjelas tanggungjawab dari masing-masing anggota dalam melaksanakan tugas yang diberikan, sehingga kegiatan program pelatihan dapat berjalan dengan efektif. Pembagian peran masing-masing anggota disesuaikan dengan kompetensi yang dimilikinya. Adapun pembagian peran anggota pengabdian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pembagian Peran Anggota Pengabdian

Nama	Tugas
Syaiful Hadi Hidayatullah	❖ Bagian administrasi: menyusun surat pengantar kepada mitra, merancang dan menyiapkan daftar hadir peserta pelatihan, membuat sertifikat pelatihan, membuat background pelatihan, merekap daftar hadir. ❖ Bagian dokumentasi: melakukan dokumentasi pelatihan.
Ahmad Rifki Hariyanto Fathor Rahman	❖ Bagian protokoler : menyusun rangkaian acara pelatihan, <i>master of ceremony</i> moderator pelatihan. ❖ Bagian humas: sebagai koordinator peserta pelatihan, menghubungi dosen pendamping dan narasumber pelatihan.
Moh. Rofiki	❖ Dosen pendamping pengabdian ❖ Narasumber program pengabdian pelatihan turnitin.
Eka Diana	❖ Narasumber program pengabdian pelatihan turnitin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan mitra yang sebelumnya sudah dijabarkan di atas, yaitu

permasalahan yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah yang terkadang tingkat kesamaan atau *similarity* sangat tinggi sehingga terdeteksi plagiasi. Tim pengabdian menawarkan solusi atas permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi turnitin sebagai *tools* yang dapat mendeteksi tingkat *similarity* pada artikel yang ditulis mahasiswa untuk terhindar serta menghindari plagiasi, dimana selama ini dalam penulisan karya ilmiah masih sering terdeteksi plagiat.

#### A. Persiapan

Persiapan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi turnitin. Persiapan atau perencanaan berisikan segala sesuatu yang berhubungan dengan rencana kegiatan yang harus dilakukan awal guna mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan ini, perencanaan yang harus dilakukan meliputi media pelatihan yang akan digunakan, penentuan peran dari masing-masing tim pengabdian, membuat dan mengantarkan surat ke lembaga mitra, serta membuat undangan untuk nara sumber dan mengkonfirmasi kepastian hadirnya.

#### B. Pelaksanaan

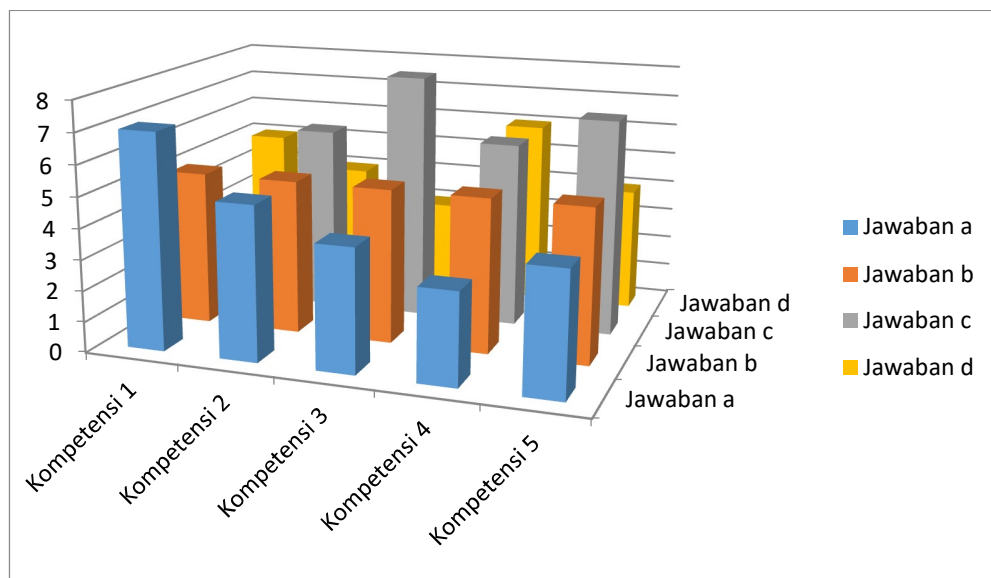
Pelaksanaan kegiatan pelatihan turnitin ini meliputi teori dan praktik yaitu pengenalan dan penggunaan turnitin kepada peserta pelatihan. Sebelum materi pelatihan disampaikan, tim pengabdian menyebarkan pertanyaan sebagai *pre test* yang berisikan lima pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan turnitin. *Pre test* ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui kemampuan peserta pelatihan yang nantinya akan dijadikan acuan dari hasil pelatihan pada tahapan evaluasi. Adapun kemampuan yang dinilai meliputi: cara submit naskah, menginput *title* untuk hasil turnitin, memfilter *bibliography*, *view* hasil turnitin, dan parafrase hasil turnitin. Berdasarkan hasil *pre test* peserta pelatihan yang berjumlah 20 mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel.2 Hasil *Pre Test* Peserta Pelatihan**

<i>Pre Test</i>	Jawaban				Jumlah Peserta
	a	b	c	d	
Kompetensi 1	7	5	3	5	20
Kompetensi 2	5	5	6	4	
Kompetensi 3	4	5	8	3	
Kompetensi 4	3	5	6	6	
Kompetensi 5	4	5	7	4	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>30</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Dari hasil *pre test* di atas dapat diberikan penjelasan bahwasanya dari 20 peserta pelatihan yang memahami tentang penggunaan aplikasi turnitin hanya 5 siswa, hal ini dikarenakan jawaban yang paling tepat dari 5 kompetensi yang diberikan semuanya berada pada

jawaban (b). Sedangkan 15 mahasiswa menjawab dengan sebaran hasil *pre test* sebagaimana terdapat dalam tabel *pre test* di atas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta pelatihan belum mengetahui dan memahami penggunaan turnitin sebagai *tools* dalam mencegah plagiasi. Jika digambarkan dalam bentuk diagram perolehan *pre test* tersebut sebagai berikut:



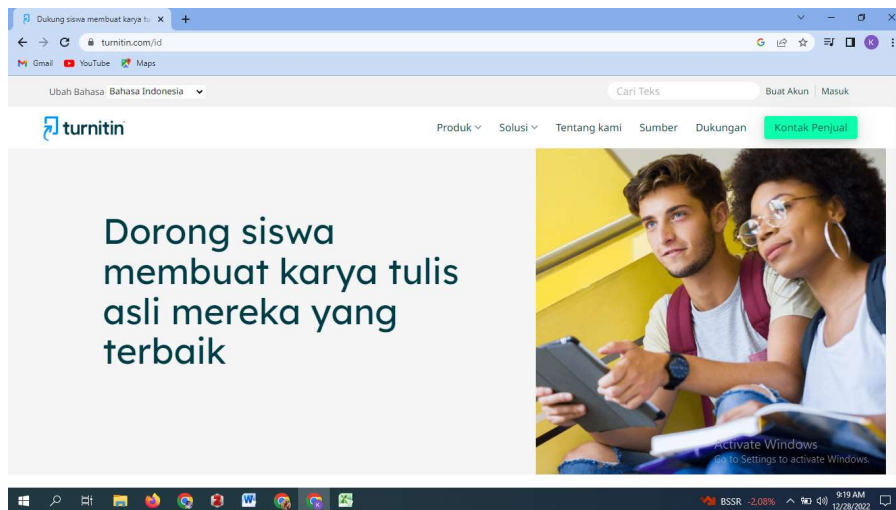
Gambar 2. Diagram Hasil Pre Test Peserta Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan pemberian materi tentang pengenalan turnitin dan praktik penggunaan turnitin dalam mencegah plagiasi dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah. Adapun pelatihan yang diberikan sebagai berikut:

1) Membuat akun turnitin

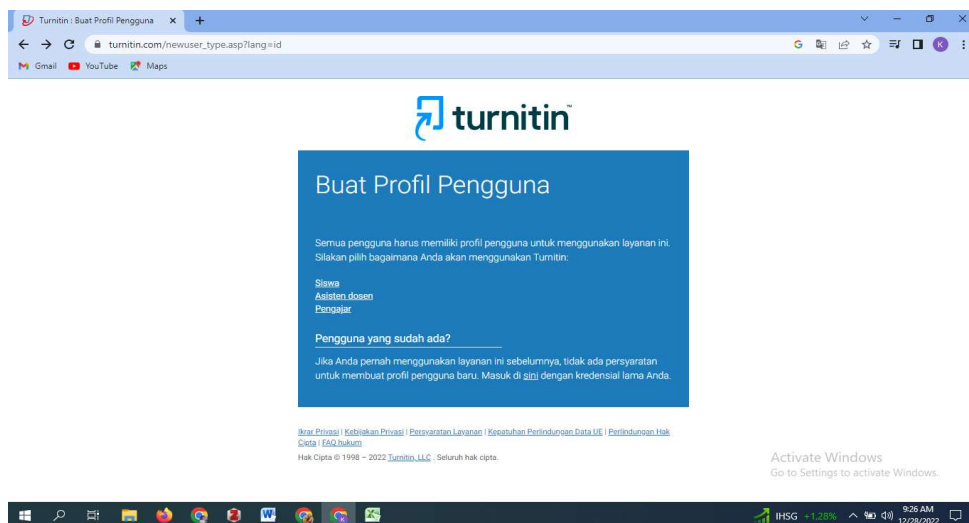
Cara membuat akun turnitin dengan terlebih dulu melakukan registrasi dan sudah terhubung ke dalam kelas kecil serta bersifat berlangganan sesuai dengan keperluan dan kemauan kita. Langkah pembuatan akun sebagaimana tutorial berikut.

- a) Membuka situs turnitin <https://www.turnitin.com/id> dan tampilan awal seperti gambar di bawah.



Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi Turnitin

- b) Membuat akun turnitin dengan mengklik buat akun pada pojok kanan atas dan akan terdapat tampilan seperti gambar di bawah. Tinggal memilih dan mengklik akun yang mau dibuat apakah *student* atau *instruktur*. Selanjutnya memasukkan nama, email, identitas kelas, kunci pendaftaran kelas (sebelumnya sudah diperoleh dari langganan), *password*, kemudian klik setuju buat profil.

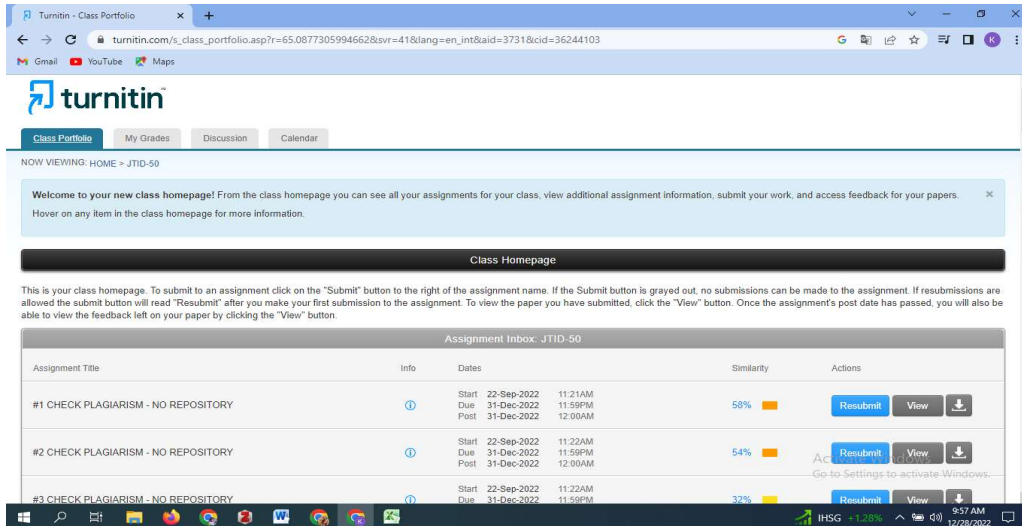


Gambar 4. Tampilan Untuk Membuat Profil Student

- c) Akun turnitin sudah selesai dan siap digunakan untuk mengecek tingkat *similarity* artikel yang sudah dibuat.
- 2) Mensubmit atau memasukkan artikel  
Setelah membuat akun, langkah selanjutnya adalah mensubmit artikel ke aplikasi

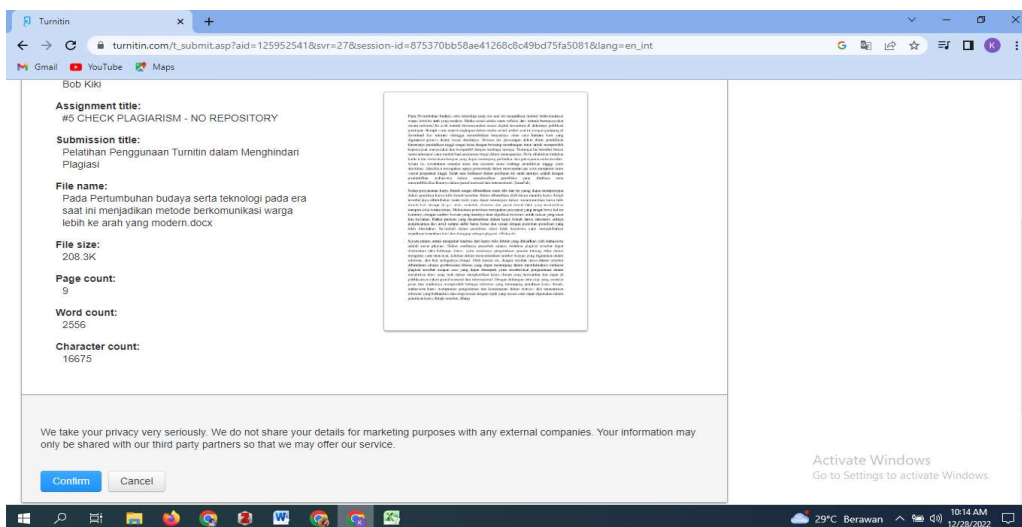


turnitin. Masuk ke aplikasi turnitin dan memasukkan email serta password kemudian klik login. Kemudian memilih kelas yang akan kita gunakan dan mengkliknya dan tampilan masing-masing tahapan sebagai berikut.



**Gambar 5. Tampilan Mensubmit Artikel ke Turnitin**

Selanjutnya klik submit kemudian memasukkan *title* atau judul dan pilih dokumen dari komputer pada tombol di kiri bawah selanjutnya setelah ditentukan filenya kemudian klik *upload* dan *confirm* kemudian tinggal menunggu hasil cek similarity file tersebut.



**Gambar 6. Tampilan Mensubmit Artikel ke Turnitin**

Untuk dapat menggunakan aplikasi turnitin dengan sempurna disarankan menggunakan browser Google Chrome, Mozilla Firefox, dan lain-lain. Cara kerja turnitin berbeda dengan

tools yang digunakan dalam mengecek tingkat kesamaan kalimat dalam artikel seperti checker X. Akan tetapi turnitin lebih detail lagi terkait dengan pencocokan file atau dokumen karena turnitin melakukan pencocokan kalimat demi kalimat dan juga kata perkata sesuai mega data yang sudah tersimpan dalam database turnitin. Dengan demikian diharapkan pencocokan tersebut akan lebih valid dan akurat dalam pengecekan plagiasi.

### C. Tahapan Pendampingan

Setelah dilakukan pelatihan maka tahapan selanjutnya adalah melakukan pendampingan kepada para peserta pelatihan. Hal ini dilakukan untuk memberikan penjelasan dan tutorial penggunaan aplikasi turnitin lebih lanjut. Karena dikhawatirkan selama pelaksanaan pelatihan para peserta mengalami kendala dan masalah terkait penggunaan aplikasi turnitin. Pendampingan diberikan dengan cara mendatangi langsung meja peserta pelatihan dan langsung melihat bagian kompetensi apa yang belum atau mengalami kendala. Dengan demikian akan didapat berapa peserta yang dapat melakukan penggunaan aplikasi turnitin dan yang belum secara maksimal menggunakan aplikasi tersebut. Dengan adanya pendampingan ini akan dapat memaksimalkan pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan aplikasi turnitin sehingga semua peserta betul-betul dapat mengetahui serta memahami penggunaan aplikasi turnitin dalam pengecekan plagiasi terhadap artikel yang disusun dan ditulis peserta pelatihan.

### D. Tahapan Evaluasi

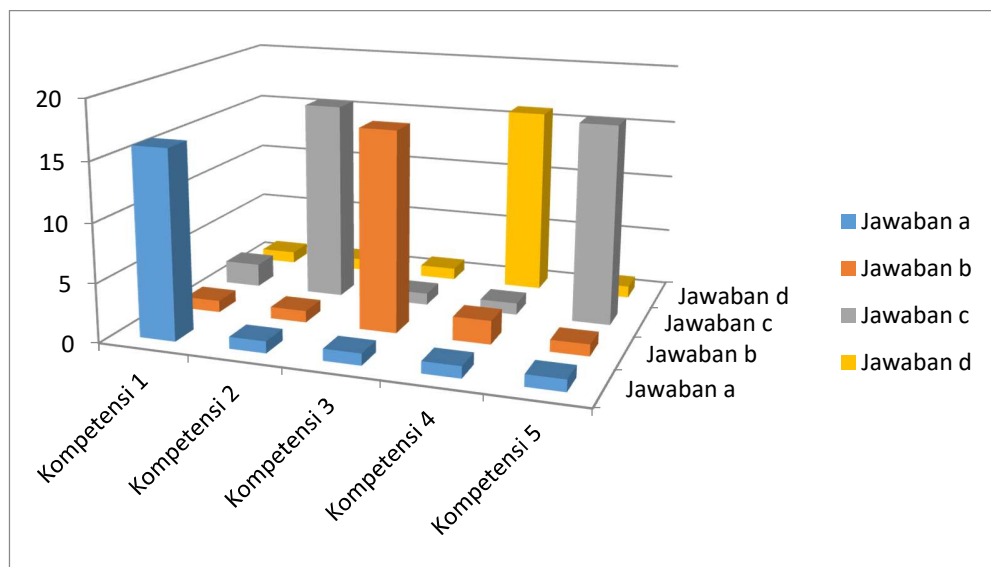
Tahapan evaluasi ini digunakan dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap pelaksanaan pengabdian yaitu pelatihan penggunaan turnitin yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian. Dengan adanya evaluasi ini dapat diperoleh hasil akan ketercapaian pelatihan yang telah diberikan kepada peserta. Dalam tahapan evaluasi ini, tim pengabdian melakukan pengukuran dengan memberikan beberapa pertanyaan (*post test*) kepada masing-masing peserta pelatihan. Tentunya dengan adanya *post test* tim pengabdian akan dapat menentukan keberhasilan dari pelatihan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil *post test* masing-masing peserta pelatihan terhadap kompetensi yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi turnitin, diperoleh hasil sebagaimana dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3. Hasil *Post Test* Peserta Pelatihan**

<i>Pre Test</i>	Jawaban				Jumlah Peserta
	a	b	c	d	
<b>Kompetensi 1</b>	16	1	2	1	<b>20</b>
<b>Kompetensi 2</b>	1	1	17	1	
<b>Kompetensi 3</b>	1	17	1	1	
<b>Kompetensi 4</b>	1	2	1	16	
<b>Kompetensi 5</b>	1	1	17	1	
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>38</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

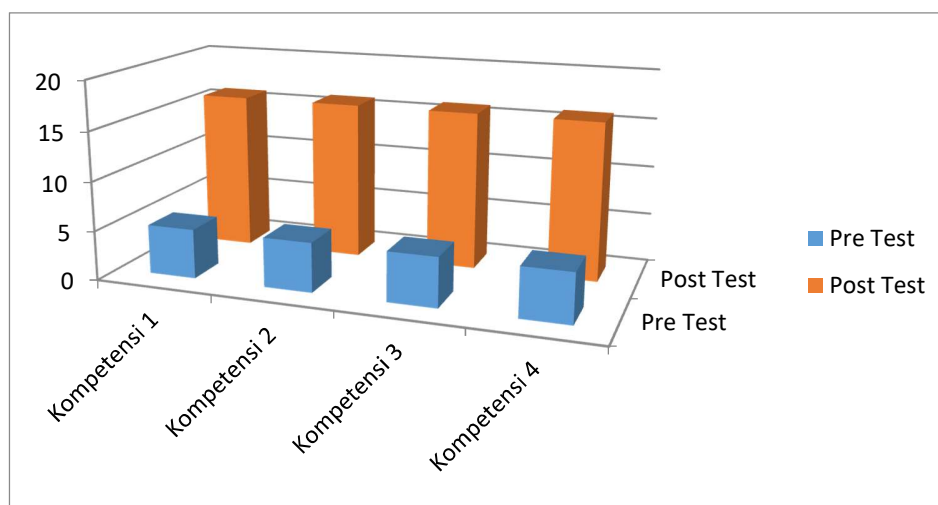
Berdasarkan tabel perolehan hasil *post test*, dapat dijelaskan bahwa kompetensi 1

jawaban yang paling benar berada pada point (a) dengan perolehan sebanyak 16 peserta yang menjawabnya. Kompetensi 2, jawaban yang paling benar terdapat pada point (c) sebanyak 17 peserta yang memberikan jawaban. Pada kompetensi 3, jawaban yang paling benar yaitu point (b) dengan perolehan 17 peserta. Kompetensi 4 dan kompetensi 5 jawaban yang paling benar terdapat pada point (d) dan (c) dengan masing-masing peserta yang memberikan jawaban yaitu 16 dan 17 peserta. Dengan demikian, sebagian besar peserta pelatihan dapat menggunakan aplikasi turnitin dalam melakukan pengecekan tingkat *similarity* artikel dalam menghindari plagiasi. Jika digambarkan hasil *post test* dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Hasil Post Test Peserta Pelatihan

Dengan melihat hasil *post test* dari peserta pelatihan, tentunya hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil *pre test* sebelum dilaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi turnitin. Dimana hasil *pre test* dan *post test* peserta pelatihan dapat dilihat perbandingannya dalam diagram berikut ini.



**Gambar 8. Diagram Perbandingan Pre Test dan Post Test Peserta Pelatihan**

Dengan demikian, tampak jelas sekali perbedaan antara *pre test* dan *post test* dari pelatihan penggunaan aplikasi turnitin tersebut. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan pelatihan tersebut memberikan perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan dalam penggunaan turnitin sebagai alat untuk melakukan pengecekan tingkat similarity pembuatan karya ilmiah.

## KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan turnitin dalam menghindari plagiasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan aplikasi tersebut. Pengabdian ini diselenggarakan oleh tim pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa KKN berbasis OBE dengan mitra mahasiswa STEBI Badri Mashduqi. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang terdiri dari observasi, persiapan, pelaksanaan, pendampingan serta evaluasi. Hasil pelatihan memberikan penjelasan bahwa dengan adanya pelatihan penggunaan turnitin tersebut telah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan baik sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan. Selanjutnya dari perbandingan hasil masing-masing tes menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan penggunaan turnitin, sebagian besar peserta dapat menggunakan dan mengoperasikan turnitin dengan baik dan benar dalam melakukan pengecekan tingkat plagiasi (*similarity*) terhadap artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian yang dalam hal ini adalah dosen dan mahasiswa KKN berbasis OBE mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah ikut andil dalam terselenggaranya

pelatihan ini, diantaranya adalah LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan izin dan pendanaan sehingga pelatihan ini terselenggara sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Selain itu, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak STEBI Badi Mashduqi selaku mitra dalam pelatihan ini yang sudah menyediakan tempat dan sumber daya manusia yaitu mahasiswa untuk diberikan pelatihan penggunaan turnitin. Dan seluruh sivitas akademika yang tidak dapat tim pengabdian sebutkan satu per satu dalam pengakuan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andayani, U. (2017). Penggunaan Software Turn It In untuk Mendeteksi Tindakan Plagiarisme. *Al-Maktabah: Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan*, 16(1), 33–40.
- Dwijayanti, R., Marlina, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/JPMM.001.2.07>
- Falah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *The Community Engagement Journal: The Commem*, 2(2), 105–107. <https://doi.org/10.52062/.v2i2.2155>
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 213–220. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15334>
- Manullang, M., Erma, Z., Razali, M., Tampubolon, M., Sitepu, E., & Agung, U. D. (2021). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Turnitin Bagi Dosen Dalam Upaya Menghindari Plagiarisme. *Journal Liaison Academia and Society (J-LAS)*, 1(2), 26–33.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidias*, 1(3), 137–143. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i3.37>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Prabowo, A. (2018). Peran Pustakawan UPT Perpustakaan Dian Nuswantoro dalam Literasi Layanan Turnitin Kepada Dosen dan Mahasiswa di Universitas Dian Nuswantoro. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 6(2), 419. <https://doi.org/10.21043/libraria.v6i2.4097>
- Rofiki, M., Sholeh, L., & Akbar, A. R. (2021). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Menengah Atas di Era New Normal. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4057–4065. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1327>

- Rofiki, M., Zubaidi, A., Subki, I., & Sholeh, L. (2021). PKM Pendampingan Pengurus dalam Membentuk Santri Berkarakter Jujur di Asrama MI Nurul Mun'im Pondok Pesantren Nurul Jadid. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 989–1001. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.3131>
- Sinaga, S. Y. (2018). Penggunaan Aplikasi Turnitin Sebagai Sarana Cek Plagiarisme dalam Layanan Perpustakaan Universitas Ukrida. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 123–131. <https://doi.org/10.17977/um008v2i22018p123>
- Susantini, E., Rahayu, Y. S., Budiono, D., & Raharjo, R. (2015). Profil Artikel Ilmiah Buatan Guru Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru di SMP Lab School Surabaya. *Jurnal ABDI*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26740/ja.v1n1.p1-7>
- Umaroh, L., & Teguh, T. (2021). Implementasi Turnitin untuk Memaksimalkan Orisinalitas Karya Ilmiah di Jurusan Aqidah Filsafat Islam IAIN Tulungagung. *Al-Maktabah*, 6(1), 37–49.
- Widiawati, C. R. A., Hartato, B. P., Waluyo, R., & Kusumaningtyas, D. (2022). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Turnitin dan Mendeley untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah. *Abdimasku*, 5(3), 533–541.
- Yusdita, E. E., & Utomo, S. W. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Sebagai Reference Tool Pada Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unipma. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13525>